

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Semarang ialah Ibukota dari provinsi Jawa Tengah. Yang memiliki slogan luar biasa, yaitu "Semarang setara". "Semarang Setara" merupakan slogan Kota Semarang untuk mempermudah seluruh pemangku kepentingan pembangunan mengimplementasikan perwujudan visi dan misi Kota Semarang 2010 – 2015. Makna yang terkandung dalam slogan tersebut bahwa Kota Semarang sudah waktunya memiliki kedudukan yang setara dengan kota metropolitan lainnya. Namun slogan tersebut hanya menjadi sebuah masalah paradoks kota, tanpa adanya realisasi yang konkrit dari pihak Pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya sarana dan prasarana serta tingginya disparitas kesejahteraan sosial antar wilayah di Kota Semarang.

Oleh karena itu perlu disediakan sarana *research and development*, tempat untuk pelatihan dan pengembangan *skill* bagi masyarakat Kota Semarang. Guna melahirkan sumber daya manusia dan masyarakat Kota Semarang yang berkualitas dan siap bersaing dengan masyarakat kota – kota metropolitan lain di Indonesia maupun di dunia. Tujuan nya adalah untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing daerah dalam sector ekonomi sehingga tingkat kesejahteraan sosial pun meningkat.

Dengan disediakan nya sarana *research and development* diharapkan dapat mewadahi para pelaku usaha untuk mengembangkan kreatifitas mereka dan berwirausaha. Mengingat semarang memiliki ragam kebudayaan yang berlimpah, sector ekonomi di Kota Semarang dapat ditingkatkan dengan menjadikan kebudayaan sebagai komoditas industri ekonomi kreatif.

Sarana ini akan berlokasi di kawasan Taman Budaya Raden Saleh atau yang biasa disingkat "TBRS". "TBRS" merupakan lokasi yang tepat karena kawasan tersebut merupakan pusat kebudayaan di Kota Semarang, namun kondisinya kurang terawat. Sarana baru ini nantinya akan merangkul komunitas – komunitas penggiat kebudayaan yang telah ada di kawasan TBRS dan menarik para pelaku usaha ekonomi kreatif di luar TBRS ataupun masyarakat dari luar Kota Semarang secara umum untuk *sharing knowledge and network* dalam bidang industri ekonomi kreatif.

Nantinya sarana *research and development* tersebut akan diberi nama "Raden Saleh Cultural Hub". Fasilitas yang disediakan RSCH akan mendukung lima bidang usaha yang bisa dikaitkan dengan kebudayaan lokal semarang yakni kriya, fesyen, desain komunikasi visual, arsitektur, music dan desain produk.

Konsep yang ditawarkan pada sarana RSCH ini terbagi dalam empat tipe berdasarkan fungsinya. Pertama, sebuah *makerspace, co-office, co-working dan marketplace*. Empat konsep itu menjadi satu dalam Raden Saleh Cultural Hub.

## **1.2. TUJUAN & SASARA**

### **TUJUAN :**

Tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh acuan desain untuk perencanaan dan perancangan Raden Saleh Cultural Hub agar sesuai dengan konteks lingkungan setempat dan dapat mengakomodasi segala kegiatan yang ada di dalamnya secara ideal.

### **SASARAN :**

Tersusunnya langkah – langkah perencanaan dan perancangan Raden Saleh Cultural Hub di dalam kawasan Taman Budaya Raden Saleh melalui aspek – aspek panduan perancangan (*design guide lines aspects*) dan alur pikir untuk proses penyusunan LP3A dan desain grafis yang akan dikerjakan.

## **1.3. MANFAAT**

### **1.3.1 Subjektif**

Sebagai landasan, pegangan dan acuan selanjutnya dalam penyusunan LP3A berbasis riset melalui desain yang didahului dengan riset data – data sekunder berkaitan dengan daerah Kota Semarang yang kemudian akan dilanjutkan dalam bentuk grafis.

### **1.3.2 Objektif**

Dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi pengetahuan dan penambah wawasan bagi pembaca pada umumnya, dan bagi mahasiswa arsitektur pada khususnya.

## **1.4. RUANG LINGKUP**

### **1.4.1. Ruang Lingkup Substansial**

Raden Saleh Cultural Hub berfungsi sebagai fasilitas umum yang menyediakan wadah untuk pengembangan kegiatan yang berhubungan dengan industri kreatif secara bidang kriya, busana, desain komunikasi visual, arsitektur, musik dan desain produk yang berwawasan kearifan budaya lokal Kota Semarang dan juga memiliki sifat komersil yang dikategorikan bangunan tunggal.

### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Lokasi Raden Saleh Cultural Hub terletak di Jl. Sriwijaya Kota Semarang, Jawa Tengah.

## 1.5. METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Raden Saleh *Cultural Hub* ini adalah:

- **metode deskriptif**

Metode ini memaparkan, menguraikan dan menjelaskan mengenai design requirement (persyaratan desain) dan *design determinant* (ketentuan desain) terhadap perencanaan dan perancangan Raden Saleh Culutral Hub. Berdasarkan *design requirement* dan *design determinant* inilah nantinya akan ditelusuri data yang diperlukan. Data yang terkumpul kemudin akan dianalisa lebih mendalam sesuai dengan kriteria yang akan dibahas. Dari hasil penganalisaan inilah nantinya akan didapat suatu kesimpulan, batasan dan juga anggapan secara jelas mengenai perncanaan dan perancangan Raden Saleh Cultural Hub. Hasil kesimpulan keseluruhan nantinya merupakan konsep dasar yang digunakan dalam perncanaan dan perancangan Raden Saleh Cultural Hub sebagai landasan dalam Desain Grafis Arsitektur.

- **Metode Dokumentatif**

Metode Dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

- **Metode Komparatif**

Metode Komparatif, yaitu melakukan analisa terhadap suatu objek dengan membandingkannya dengan objek sejenis lainnya dalam hal ini yaitu dengan mengadakan studi banding *Creative Hub* yang sudah ada.

## 1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur adalah sebagai berikut :

### **Bab I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, ruang lingkup bahasan, metode dan sistematika pembahasan serta alur pikir.

### **Bab II TINJAUAN CREATIVE HUB**

Berisikan tentang tinjauan umum creative hub, dan standar-standar baik fasilitas maupun standar teknis lainnya.

### **Bab III TINJAUAN LOKASI**

Menguraikan tentang gambaran umum wilayah kota Semarang terkait dengan peraturan dan kebijakan pemerintah setempat.

### **Bab IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi pemaparan kesimpulan yang didapatkan dari bab sebelumnya, sehingga dapat ditentukan batasan dan anggapan yang nantinya dapat digunakan sebagai tolak ukur bab berikut.

### **Bab V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi uraian yang berkaitan dengan dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan yang mengacu pada aspek-aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, dan arsitektural.

### **Bab VI KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Konsep dasar perencanaan, konsep dasar perancangan serta program dasar perencanaan dan perancangan. Disimpulkan dari uraian pendekatan program perencanaan dan perancangan. Program dasar meliputi program ruang, tapak, struktur, utilitas dan tampilan bangunan.

## 1.7. ALUR PIKIR

### ALUR PIKIR

